

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Pantai Parangtritis, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah di Tempat Wisata Pantai Parangtritis belum sepenuhnya memenuhi persyaratan karena masih terdapat ketidaksesuaian pada aspek pewadahan, pemilahan, pengangkutan, dan pemanfaatan sampah organik.
2. Timbulan sampah di area kios dan parkirana maupun kawasan pantai cenderung meningkat pada saat jumlah wisatawan tinggi, terutama pada akhir pekan, sehingga diperlukan penyesuaian kapasitas sarana dan prasarana persampahan.
3. Jenis sampah di area kios dan parkirana serta kawasan pantai didominasi oleh sampah anorganik, dengan komposisi terbesar berupa sampah plastik.
4. Pewadahan sampah di area kios dan parkirana maupun kawasan pantai masih belum memenuhi standar karena sebagian tempat sampah tidak berpenutup, belum terpilah, dan jumlahnya belum mencukupi.
5. Pemilahan sampah di area kios dan parkirana maupun kawasan pantai, belum ada pemilahan dari sumbernya sehingga sampah masih tercampur.

6. Pengangkutan sampah di area kios, parkir, dan kawasan pantai dilaksanakan setiap hari, sehingga akumulasi sampah di sumber dapat dihindari. Namun, masih ditemukan kelemahan berupa ketiadaan penutup pada alat angkut dan ketidaklengkapan penggunaan APD oleh petugas sesuai standar keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Sisa makanan telah dimanfaatkan sebagai pakan ternak sehingga dapat mengurangi timbulan sampah organik. Namun, pengelolaannya masih perlu ditingkatkan melalui pengaturan jadwal pengambilan yang lebih rutin dan pengembangan pengolahan sampah organik.
8. Pengelolaan kotoran kuda masih sederhana dan belum dimanfaatkan secara maksimal, padahal bisa diolah menjadi pupuk kompos yang bernilai ekonomi dan ramah lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Sampah di Wisata Pantai Parangtritis
 - a. Menyediakan fasilitas wadah sampah yang memenuhi spesifikasi teknis yang disyaratkan dan terpilah sebanyak 348 di area kios dan parkir serta 175 di area kawasan pantai.
 - b. Membuat papan himbauan agar pengunjung membuang sampah pada tempatnya
 - c. Melakukan pemanfaatan kotoran kuda menjadi pupuk kompos agar memiliki nilai ekonomi.

2. Bagi Pedagang

- a. Melakukan pemisahan sampah berdasarkan jenisnya secara mandiri di sumber, sebelum sampah dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS)
- b. Menggunakan wadah sampah yang telah dipilah berdasarkan jenis dan dilengkapi dengan penutup guna mencegah timbulnya bau serta menghindari daya tarik bagi serangga atau vektor penyakit.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Mengkaji perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah di destinasi wisata Pantai Parangtritis.